

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG DI SEKSI P2PM
(PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR)
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN PROVINSI
JAWA TIMUR**

**GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE
(DBD) PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2017 - 2019**



Oleh :

**ERREN SILVIA HERDIYANI
NIM. 101611133045**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG DI SEKSI P2PM (PENCEGAHAN
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR) BIDANG PENCEGAHAN
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA
TIMUR

Disusun Oleh :

ERREN SILVIA HERDIYANI

NIM. 101611133045

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen

Tanggal Februari 2020

Prof. Dr. Chatarina U.W., dr., MS., MPH

NIP. 195409161983032001

Pembimbing Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tanggal Februari 2020

A. Hasan Huda, S.KM., M.Si

NIP. 196306061985031019

Mengetahui

Ketua Departemen Epidemiologi,

Tanggal Februari 2020

Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes.

NIP. 196811021998022001

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tren kasus DBD di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2019.
2. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Jawa Timur pada tahun 2017 sebesar 19.8 per 100.000 penduduk, mengalami kenaikan tahun 2018 yakni 23.9 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali yakni 45.1 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2017-2019 sudah mencapai target nasional ≤ 49 per 100.000 penduduk.
3. Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) DBD pada tahun 2017 sebesar 1,33% tahun 2018 sebesar 1.04% dan tahun 2019 sebesar 1,01%, hal tersebut menunjukkan DBD di Jawa Timur diatas target $< 1\%$.
4. Angka Bebas Jentik di Provinsi Jawa Timur tahun 2016 dan 2017 yang masing-masing adalah 87.5% dan 88.4%. Angka tersebut belum mencapai target indicator yaitu $\geq 95\%$.
5. Permasalahan yang terjadi pada program pencegahan dan pengendalian penyakit DBD yang menjadi prioritas adalah jumlah kasus DBD mengalami kenaikan dalam tiga tahun terakhir
6. Alternatif pemecahan masalah yang bisa dijadikan rekomendasi adalah Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pemahaman masyarakat mengenai PSN dan jumantik, meningkatkan partisipasi masyarakat dengan melibatkan tokoh masyarakat, adanya software inline pencatatan pelaporan DBD, pembinaan teknis petugas kesehatan

5.2 Saran

1. Supervisi yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dilakukan secara rutin dan optimal untuk melakukan evaluasi terhadap indicator pencapaian.
2. Meningkatkan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Pemerintah Daerah, Puskesmas dalam upaya penguatan dan dukungan terhadap program jumantik, sehingga semua Kabupaten/Kota di Provinsi

Jawa Timur melaksanakan program jumentik untuk mencegah dan mengendalikan penularan penyakit DBD.

3. Meningkatkan sosialisasi dan pemantauan program PSN, mengingat jumlah kasus DBD dalam 3 tahun terakhir mengalami kenaikan yang cukup signifikan.